

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana dideskripsikan pada Bab IV, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan dengan menerapkan metode *eksperimen* pada materi Tanah di kelas V SD di kota Bandung pada dasarnya disusun dengan sistematika yang sama dengan RPP yang biasa dibuat oleh guru. Namun demikian, RPP yang disusun dengan menerapkan metode eksperimen memiliki ciri khas dalam kegiatan intinya, yaitu memuat langkah-langkah yang ada pada metode *eksperimen*, langkah-langkah tersebut adalah : menjelaskan tujuan *eksperimen*, memahami masalah yang akan dibuktikan melalui *eksperimen*, menjelaskan tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam *eksperimen*, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan *eksperimen*, hal-hal yang perlu dicatat, selama *eksperimen* berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya *eksperimen* dan setelah *eksperimen* selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab. Perencanaan dalam penelitian ini mengalami perubahan dan perbaikan secara bertahap berdasarkan hasil refleksi. Perencanaan untuk setiap siklus pada umumnya sama, tetapi ada beberapa perbedaan. Perbedaan pada setiap siklus tergantung dari hasil observasi serta refleksi dari siklus sebelumnya. Sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat lebih baik lagi. Perencanaan ini juga dijadikan sebagai acuan selama penelitian berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *eksperimen* pada mata pelajaran IPA materi Tanah di kelas V SD Negeri di Kota Bandung dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *eksperimen* diantaranya, siswa mengamati atau mengobservasi pada saat kegiatan *eksperimen*,

kemudian siswa menyimpulkan hasil *eksperimen* yang telah dilakukan dan mengkomunikasikan dengan membuat laporan hasil pengamatan. Adapun aktivitas yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya, menjelaskan tujuan *eksperimen* yang akan dilakukan, menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan *eksperimen*, membimbing siswa dalam kegiatan *eksperimen* dan langkah terakhir mengumpulkan hasil *eksperimen*, mendiskusikan dan mengevaluasi, agar kegiatan tersebut mempunyai makna dan siswa dapat mengetahui secara benar kesimpulan dari kegiatan *eksperimen* yang telah dilakukan pada pembelajaran IPA.

3. Perkembangan keterampilan proses sains siswa setelah diterapkannya metode *eksperimen* dapat dikatakan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil tes LKS yang mencakup indikator keterampilan proses sains di setiap siklusnya. Perolehan persentase keterampilan proses sains hasil tes LKS Keterampilan proses sains siswa maupun persentase hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I persentase keterampilan proses sains siswa pada aspek keterampilan mengamati 44% dengan kategori kurang terampil, untuk pencapaian aspek keterampilan menyimpulkan sebesar 52% dengan kategori kurang terampil. Untuk pencapaian aspek keterampilan mengkomunikasikan sebesar 54% dengan kategori kurang terampil. Pada siklus II mengalami peningkatan yakni untuk aspek keterampilan mengamati meningkat menjadi 83% dengan kategori terampil, untuk aspek menyimpulkan menjadi 75% dengan kategori terampil serta aspek keterampilan mengkomunikasikan menjadi 73% dengan kategori cukup terampil. Dan pada siklus III untuk aspek mengamati menjadi 98% kategori sangat terampil, untuk aspek keterampilan menyimpulkan sebesar 87% kategori terampil serta aspek keterampilan mengkomunikasikan sebesar 83% kategori terampil. Selain itu persentase hasil belajar pun mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar mencapai 38%, pada siklus II 77% dan untuk siklus III meningkat menjadi 92%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan metode *eksperimen* untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa maka peneliti akan memberikan saran untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas khususnya untuk mata pelajaran IPA disekolah dasar sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, sebaiknya guru membuat perencanaan pembelajaran yang matang, agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Selain itu penerapan metode *eksperimen* bisa dijadikan inovasi dan alternatif dalam pembelajaran IPA yang dapat guru lakukan untuk mampu mengembangkan keterampilan proses sains, dengan mengarahkan siswa terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan baru, tidak hanya menjadi subjek pasif dalam pembelajaran IPA ataupun dalam membangun pengetahuan yang ingin mereka dapatkan, karena dari pengetahuan yang ditemukan sendiri dapat membuat ingatan pada diri siswa lebih panjang dan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya mendukung dan memotivasi guru untuk menerapkan model, metode dan strategi pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sumber belajar yang relevan dengan perkembangan kognitif siswa, sekolah dasar yang berada pada fase konkrit. Sehingga rekonstruksi mereka dalam membangun pengetahuan lebih baik lagi. Walaupun penulis sering melihat sumber belajar yang dibiarkan berdebu tanpa dipakai oleh siswanya, semoga ke depannya dapat didayagunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi siswanya.

3. Bagi Siswa

Dengan teknologi yang saat ini sudah sangat berkembang siswa diharapkan dapat memanfaatkannya untuk hal yang positif seperti mempelajari contoh-contoh kegiatan eksperimen untuk siswa Sekolah Dasar, jangan malas membaca, karena kita sebagai makhluk Allah diberikan alat indera yang sempurna dan akal, maka

jika ingin mendapatkan pengetahuan baru, jangan hanya menunggu guru yang memberikan pengetahuan tersebut. Tapi kita harus mencoba menggali pengetahuan yang ingin kita dapat itu. Melalui media belajar buku, media elektronik, media cetak ataupun lingkungan dimana siswa berada sebagai sumber belajar kita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penerapan metode *eksperimen* disarankan tidak hanya menggunakan invetigasi/penemuannya melalui percobaan saja, namun dengan inovasi dari berbagai macam media pembelajaran, seperti buku, video dsb. Sehingga keterampilan proses sains pada diri siswa lebih meningkat lagi.